

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Terminal merupakan salah satu komponen penting dalam sistem transportasi yang berperan sebagai titik penumpang dan barang masuk dan keluar dari suatu sistem. Terminal penumpang merupakan prasarana transportasi jalan untuk menurunkan dan menaikkan penumpang, perpindahan intra dan/ atau antar moda transportasi, serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum. Melihat fungsi tersebut, maka terminal penumpang merupakan fungsi pelayanan publik yang memegang peranan penting dalam pengaturan sirkulasi kendaraan umum dalam trayek, yang secara luas diperlukan oleh masyarakat (Savitri, 2017).

Terminal bus sangat dibutuhkan bagi calon calon penumpang yang akan melakukan perjalanan dengan berbagai moda transportasi. Karena terminal merupakan wadah transisi dari berbagai jenis moda transportasi, maka semua aspek dari hal yang paling kecil, maupun hal yang besar harus diperhatikan (Arifin & Intari, 2017).

Berbagai macam fasilitas umum yang digunakan untuk menurunkan dan menaikkan penumpang adalah pelabuhan, bandar udara, stasiun kereta api dan Terminal. Terminal merupakan fasilitas yang memiliki banyak kekurangan dalam faktor keselamatan penumpang. Dalam faktor keselamatan, saat ini sangat penting mengutamakan keselamatan agar dapat mengurangi risiko kecelakaan khususnya di bidang keselamatan pengunjung terminal. Dikarenakan pada saat ini penggunaan terminal merupakan salah satu hal penting dalam masyarakat perkotaan.

Mengenai kondisinya saat ini, angkutan umum berupa bus memang mengalami persaingan yang signifikan dengan jenis transportasi lainnya. Jika waktu lalu bus mempunyai segmen tersendiri, sekarang dengan adanya perkembangan alat komunikasi banyak pelayanan loket yang menjadi sepi pelanggan. Salah satu segmen

transportasi bus adalah wisatawan backpacker. Dengan adanya fasilitas online dan memang belum adanya pengembangan dari pelayanan pemesanan tiket di loket, membuat pelayanan loket kalah saing termasuk para wisatawan backpacker sendiri yang lebih memilih fasilitas online. Hal ini otomatis mempengaruhi kondisi terminal yang masih menggunakan mekanisme pembelian tiket langsung di loket yang berada di terminal Giwangan.

Berbeda dengan bandara maupun stasiun kereta api yang telah mengembangkan fasilitas online sehingga pengunjung dapat dengan mudah memesan tiket secara online, selain itu banyak fasilitas keselamatan yang sangat kurang dalam terminal seperti ruang tunggu di terminal yang sangat kumuh dan juga kotor sehingga pengunjung merasakan hal yang tidak nyaman. Berbeda dengan bandara yang ruang tungguannya sangatlah mewah dan juga bersih sama halnya dengan ruang tunggu stasiun kereta api yang kursi – kursinya tertata dengan rapih dan bersih. Selain itu kantin ataupun tempat makan di dalam terminal sangatlah kurang karena masih mempergunakan kios kios sehingga mengakibatkan terminal terlihat kumuh dan kotor berbeda dengan bandara dan stasiun kereta api yang telah menyusun serta menata tempat ruang makan sehingga terlihat rapih dan bersih yang mengakibatkan pengunjung lebih nyaman. Kemudian dari jalur masuk ataupun jalur keluarnya bus masih banyak kekurangan yang mengakibatkan terjadinya bahaya terhadap pengunjung terminal karena penataan rambu yang kurang dan tidak jelasnya marka serta pembagian jalur yang kurang jelas berbeda dengan bandara dan stasiun kereta api yang telah menyediakan jalur khusus dan juga rambu yang jelas serta marka yang mendukung. Kenyataan ini patut menjadi pertimbangan oleh pemerintah maupun pengelola terminal khususnya.

Penyelenggara terminal angkutan penumpang jalan wajib menyediakan dan melaksanakan standar pelayanan terminal penumpang di terminal penumpang angkutan jalan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal

Penumpang Angkutan Jalan. Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk keberlangsungan kegiatan di terminal. Standar pelayanan yang wajib disediakan dan dilaksanakan oleh penyelenggara terminal penumpang angkutan jalan yang mencakup keselamatan, keamanan, kehandalan atau keteraturan, kenyamanan, kemudahan/keterjangkauan, dan kesetaraan. Belum adanya suatu pembobotan dari tiap tiap kriteria dimana kriteria pelayanan yang ada hanya berupa penjelasan deskriptif dari masing masing kriteria tanpa ada suatu persentase pembobotan (Sasmito, 2017).

Terminal Giwangan merupakan terminal terbesar yang berada di Yogyakarta yang berlokasi di sebelah selatan kota Yogyakarta, tepatnya di Jl. Imogiri Timur 1, Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Terminal ini termasuk jenis tipe A, yang merupakan tempat singgah bus dari seluruh kota besar di Indonesia.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti telah lakukan, terminal Giwangan banyak memiliki kekurangan dalam hal keselamatan pengunjung seperti kurangnya rambu dan marka yang berada di pintu masuk, jalur pemberangkatan, jalur kedatangan, area parkir, jalur pejalan kaki, ruang tunggu, kantin, pintu keluar dan penyelenggaraan pelayanan keselamatan lainnya. Hal tersebut tidak sesuai dengan ketentuan standar pelayanan keselamatan terminal tipe A. Dengan melihat kurangnya faktor keselamatan di area Terminal Giwangan, sudah seharusnya pengelola pihak terminal melakukan pencegahan serta pengendalian risiko secara teridentifikasi agar dapat menurunkan risiko kecelakaan.

Pencegahan serta pendendalian risiko dapat dilakukan dengan menggunakan metode HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control). Metode ini digunakan untuk melihat serta memantau proses pada sebuah sistem secara menyeluruh. Dengan menggunakan metode HIRARC ini maka dapat menyelesaikan permasalahan kecelakaan, mengidentifikasi atau mengetahui bahaya serta dapat mengendalikan resiko bahaya yang ada, baik dalam aktivitas rutin maupun tidak rutin sehingga setelah dilakukannya evaluasi tersebut

pihak terminal dapat membuat program pengendalian bahaya agar dapat diminimalisir tingkat risiko yang dapat mengancam kecelakaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis berkeinginan untuk menyusun Tugas Akhir dengan judul "**Analisis Risiko Keselamatan Pengunjung Terminal Giwangan Yogyakarta Menggunakan Metode HIRARC**". Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan output berupa usulan perbaikan faktor keselamatan pada terminal saja tetapi juga dapat memberikan masukan yang diharapkan bisa memberikan dampak pada peningkatan pengelolaan yang belum dilakukan secara maksimal agar dapat terciptanya keselamatan pada Terminal Giwangan Yogyakarta.

I.2 Rumusan Masalah

Pokok permasalahan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apa saja faktor bahaya dan risiko yang dapat membahayakan keselamatan pengunjung di Terminal Giwangan?
2. Bagaimana penilaian risiko keselamatan pengunjung di Terminal Giwangan?
3. Bagaimana pengendalian risiko terhadap keselamatan pengunjung di Terminal Giwangan?
4. Apa saja rekomendasi terhadap keselamatan pengunjung di Terminal Giwangan?

I.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Lokasi Studi adalah Terminal Giwangan Yogyakarta.
2. Studi ini hanya dilakukan pada area yang menjadi tanggung jawab pengelola Terminal Giwangan.
3. Menganalisa rekomendasi terhadap keselamatan pengunjung Terminal Giwangan sesuai PM No 40 tahun 2015.
4. Peningkatan tingkat keselamatan pengunjung Terminal Giwangan dengan melakukan analisa risiko berdasarkan metode HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control) .

I.4 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi bahaya dan risiko pengunjung di Terminal Giwangan.
2. Menilai risiko keselamatan pengunjung di Terminal Giwangan.
3. Mengendalikan risiko keselamatan pengunjung di Terminal Giwangan.
4. Memberikan rekomendasi keselamatan pengunjung di Terminal Giwangan

I.5 Manfaat

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat agar dapat mengetahui adanya bahaya dan risiko di Terminal.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat agar dapat mengetahui tingkatan risiko berdasarkan bahaya yang teridentifikasi.
3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah serta pengelola terminal agar dapat mengetahui tindakan yang harus dilakukan untuk mengurangi kemungkinan dan keparahan terjadinya risiko.
4. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengelola terminal agar dapat meningkatkan tingkat keselamatan pengunjung Terminal menjadi lebih efektif.
5. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Politeknik Keselamatan Jalan Tegal sebagai wujud eksistensi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dalam meningkatkan keselamatan transportasi jalan.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan ini merupakan pengantar yang menjelaskan secara garis besar dalam penelitian, Bab ini berisi latar belakang permasalahan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, waktu dan tempat

pelaksanaan pkp dan sistematika penulisan yang berisikan penjelasan secara singkat mengenai struktur dari seluruh bab yang ada.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini berisikan uraian sistematis berupa informasi penelitian yang dikemas dalam pustaka serta menghubungkannya dengan masalah pada penelitian yang sedang diteliti. Penjelasan yang diambil atau dikutip karya ilmiah yang berupa buku, jurnal, website atau disertasi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metode yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian yang diteliti, atau metode pelaksanaan penelitian yang bersifat deskriptif.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisikan hasil penelitian yang diteliti, dan pembahasan mengenai masalah yang terjadi agar mendapatkan hasil untuk disimpulkan.

BAB V : PENUTUP

Penutup merupakan bagian yang terdiri dari kesimpulan pokok pembahasan dalam penelitian yang diteliti serta saran dan rekomendasi dari pembahasan tersebut.

I.7 Penelitian Terdahulu

Tabel I. 1 Penelitian Terdahulu

Penulis	Judul	Analisis	Hasil
Endri Surhansyah 2019	IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RISIKO KERJA DENGAN METODE HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT AND RISK CONTROL (HIRARC) PADA GEDUNG PENGUJIAN	Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa telah teridentifikasi 19 potensi bahaya, dimana 3 (tiga) ranking tertinggi adalah terhirup partikulat debu sebanyak 16,2%, terhirup emisi gas buang sebanyak 12%, dan iklim

Penulis	Judul	Analisis	Hasil
	KENDARAAN BERMOTOR KOTA TEGAL	menggunakan teknik triangulasi dan metode analisis yang digunakan adalah Hazard Identification, Risk Assessment And Risk Control (HIRARC).	kerja panas sebanyak 9,4%. Sedangkan hasil analisis risiko didapatkan nilai risiko dengan urutan kategori "risiko sedang" sebanyak 72%, kategori "risiko tinggi" sebanyak 19%, dan kategori "risiko rendah" sebanyak 9%. Teknik pengendalian risiko yang dapat dilakukan adalah dengan cara substitusi, kontrol teknik, kontrol administrasi, dan penggunaan alat pelindung diri.
Perbedaan: Penelitian yang dilakukan oleh Endri Surhansyah, Penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan waktu dan studi kasus penelitian yang berbeda dari penelitian yang dilakukan penulis yang menggunakan metode deskriptif.			

Tabel I. 2 Penelitian Terdahulu

Penulis	Judul	Analisis	Hasil
Kiki Rizki Amir, Roehan, Yuniar, Arie Destianty 2015	Usulan Perbaikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Menggunakan Metode Hazard Identification and Risk Assesment (HIRA)*	Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan metode kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi lapangan, dokumen perusahaan, dan wawancara dengan narasumber.	Berdasarkan hasil identifikasi, diketahui bahwa Masih terdapat potensi bahaya dengan prioritas utama dalam melakukan proses produksi di PT. XXX seperti sesak nafas pada mesin Cop Blanding Tank sehingga perlu Rekomendasi perbaikan risiko

Penulis	Judul	Analisis	Hasil
		Analisis data dimualai dengan menghitung nilai risiko dengan bentuk skor sesuai ketentuan.	kecelakaan pada prioritas utama di mesin Cop Blanding Tank termasuk pada kategori lingkungan kerja.
Perbedaan: Penelitian yang dilakukan oleh Kiki Rizki Amir Roehan, Yuniar, Arie Destianty, Penelitian yang dilakukakan menggunakan metode kualitatif dengan waktu dan studi kasus penelitian yang berbeda dari penelitian yang dilakukan.			

Tabel I. 3 Penelitian Terdahulu

Penulis	Judul	Analisis	Hasil
Rokhiyatun Nasikha 2017	EVALUASI PENILAIAN RISIKO KECELAKAAN KERJA AWAK MOBIL TANGKI DENGAN METODE HIRARC (HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT AND RISK CONTROL) DI PT. ELNUSA PETROFIN TERMINAL BAHAN BAKAR MINYAK (TBBM) MANGGIS BALI	Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan metode kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi lapangan, dokumen perusahaan, dan wawancara dengan narasumber. Analisis data dimualai dengan menghitung nilai risiko dengan bentuk skor.	Berdasarkan hasil identifikasi, diketahui bahwa terdapat 13 jenis pekerjaan pada proses pengangkutan bahan bakar yang memiliki sumber bahaya berbedabeda berdasarkan tingkat risiko. Saran dari penelitian ini adalah agar perusahaan lebih meningkatkan keselamatan pada setiap pekerjaan yang dilakukan pada proses pengangkutan bahan bakar untuk mengurangi unsafe action dan unsafe condition.
Perbedaan: Penelitian yang dilakukan oleh Rokhiyatun Nasikha , Penelitian yang dilakukakan menggunakan metode kualitatif dengan waktu dan studi kasus penelitian yang berbeda dari penelitian yang dilakukan penulis yang menggunakan metode deskriptif.			

Tabel I. 4 Penelitian Terdahulu

Penulis	Judul	Analisis	Hasil
Arum Aztiningrum 2018	IDENTIFIKASI TINGKAT PELAYANAN TERMINAL BUS	Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan	Berdasarkan hasil identifikasi, yaitu melihat sejauh mana kinerja Terminal tipe

Penulis	Judul	Analisis	Hasil
	TANJUNGPANDAN DILIHAT DARI PERSEPSI PENGGUNA	metode deskriptif dan analisis kuantitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.	B terhadap fasilitas yang telah diberikan oleh pihak pengelola terhadap penumpang serta mengenai konektivitas angkutan kota (angkot) yang tidak masuk ke Terminal Tanjungpandan.
Perbedaan: Penelitian yang dilakukan oleh Arum Aztiningrum , Penelitian yang dilakukakan menggunakan metode deskriptif dan analisis kuantitatif dengan waktu dan studi kasus penelitian yang berbeda dari penelitian yang dilakukan penulis yang menggunakan metode deskriptif.			

Tabel I. 5 Penelitian Terdahulu

Penulis	Judul	Analisis	Hasil
Edo Wijanarko 2017	ANALISIS RISIKO KESELAMATAN PENGUNJUNG TERMINAL PURABAYA MENGGUNAKAN METODE HIRARC	Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control). Metode ini dimulai dengan	Hasil identifikasi juga menunjukkan faktor terjadinya bahaya adalah karena manusia dan fasilitas. Faktor manusia diwujudkan dengan pelanggaran terhadap rambu lalu lintas dan aturan terminal, sedangkan faktor

Penulis	Judul	Analisis	Hasil
		mengidentifikasi bahaya dan risiko yang ada di terminal, selanjutnya berdasarakan hasil identifikasi dilakukan penilaian dan pengendalian risiko.	fasilitas dikarenakan kurangnya fasilitas untuk menunjang keselamatan. Selanjutnya berdasarkan hasil penialian risiko, diketahui prosentase tertinggi tingkat risiko yang ada di Terminal Purabaya adalah tingkat risiko sedang, yaitu sebesar 44%.
Perbedaan: Penelitian yang dilakukan oleh Eko Wijanarko, Penelitian yang dilakukakan menggunakan metode HIRARC dengan waktu dan studi kasus penelitian yang berbeda dari penelitian yang dilakukan penulis yang menggunakan metode deskriptif.			